

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (natural setting).⁶⁴ Pada pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan yaitu dapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi.⁶⁵ dalam hal ini peneliti berinteraksi dan terjun langsung dalam objek yang diteliti terutama dalam memperoleh data dan informasi penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam field research (penelitian lapangan).⁶⁶ dalam hal ini peneliti akan mencari sumber data dengan berinteraksi langsung dan melakukan wawancara dengan pembimbing *tahfidz* dan santri Pondok Pesantren Ummul Qur'an. dalam penelitian ini objek kajian yang diteliti tentang peran pembimbing *tahfidz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen, di mana peneliti turun kelapangan tidak

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 546.

⁶⁵ Abdul Fattah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 14–15.

⁶⁶ Feny, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sri Erland Mouw Jonata Imam Mashudi Nur Hasanah Anita Maharani Kusmayra Ambarwati Resty Noflidaputri Nuryami Lukman Waris* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.

melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat mutlak atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi Pondok Pesantren Ummul Qur'an yang terletak di Jl.Raya Kediri-Nganjuk Dsn Pojok Rt.06 Rw.01 Bulusari Kabupaten Tarokan Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut karena santri yang sebelumnya berjumlah 450 orang mengalami penurunan, sehingga hanya tersisa 113 santri.

Menurut Adi Nurohman selaku ketua Pondok Pesantren Ummul Qur'an adanya keberhasilan santri dalam menghafal Al-qur'an tidak terlepas dari keberhasilan pembimbing *tahfidz* dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an pada santri.

Dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti kuat lemahnya hafalan tergantung adanya peran pembimbing dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-qur'an agar bersemangat dalam menghafal dan mencapai target hafalannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam

wujud data primer dan data sekunder.⁶⁷

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (wawancara) dan observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada Ustadz Ustadzah dan juga kepada santri Ponpes Ummul Qur'an. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pembimbing *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan secara langsung dari objek penelitian. dalam penelitian ini, data sekunder mencakup dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁸ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat dan keterangan yang benar. dalam hal ini peneliti menggali beberapa sumber untuk menggali informasi:

a. Narasumber di sini ialah ustadz, ustadzah dan santri yang tinggal di Ponpes

⁶⁷ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7, no. 1 (2023).

⁶⁸ Suharsimi, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 31.

Ummul Qur'an.

- b. Mengamati kegiatan pembimbing *tahfidz* quran pada saat mendampingi dan membimbing *tahfidzul* qur'an di Ponpes Ummul Qur'an.
- c. Tempat atau lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Ummul Qur'an yang terletak di Jl.Raya Kediri-Nganjuk Dsn Pojok Rt.06 Rw.01 Bulusari Kabupaten Tarokan Kota Kediri Jawa Timur.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tekniknya yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Erwan Syah observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Penggunaan metode observasi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu fenomena yang diteliti.⁶⁹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati peran dari pembimbing *tahfidz* quran pada saat mendampingi dan membimbing dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran pada santri Ponpes Ummul Qur'an.

⁶⁹ M. Erwan, *Psikologi Belajar* (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2024), 88.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang masyarakat untuk bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab, yang pada akhirnya dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu. Jadi melalui metode wawancara seorang peneliti akan mendapatkan sesuatu hal-hal atau informasi yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, yang tidak dapat diperoleh melalui metode observasi.⁷⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara pada Ustadz Ustadzah dan santri untuk mengetahui bagaimana upaya atau peran pembimbing *tahfidz* dalam meningkatkan motivasi menghafal santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data terhadap data yang sudah jadi, data masa lalu atau sekunder. Pengumpulan data dokumenter dapat mencakup data dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi dan peraturan kebijakan.⁷¹

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk data tertulis dan juga data berbentuk gambar tentang peran atau upaya pembimbing *tahfidz* dan dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an pada santri Ponpes Ummul Qur'an. Teknik dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data Ponpes Ummul Qur'an seperti tujuan didirikannya Ponpes Ummul Qur'an, letak geografis, program yang diterapkan, serta sarana dan prasarana.

⁷⁰ Feny, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sri Erland Mouw Jonata Imam Mashudi Nur Hasanah Anita Maharani Kusmayra Ambarwati Resty Noflidaputri Nuryami Lukman Waris*, 13.

⁷¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dengan dipandu oleh pedoman dan pedoman wawancara Peneliti observasi bertindak sebagai pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk mengarahkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi seperti gambar di bawah ini:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai pedoman observasi melibatkan pengamatan terhadap peristiwa yang akan diteliti. Menjelaskan kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian selama proses pengumpulan data. Oleh karena itu subjek penelitian memiliki pengetahuan tentang proses penelitian dari awal hingga akhir. Namun ada saat-saat ketika peneliti tidak terus terang atau tersamar saat melakukan observasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan bahwa data yang dicari dapat menjadi rahasia.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mengumpulkan data saat melakukan wawancara, peneliti perlu memperhatikan berbagai hal seperti sikap saat datang, ekspresi wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran, dan penampilan secara keseluruhan, karena semua faktor ini dapat mempengaruhi kualitas jawaban yang diberikan oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa data foto yang dijadikan bukti untuk menguatkan atau membuktikan kebenaran adanya penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷²

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

⁷² Bambang and Ricky, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), 390.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. dalam laporan penelitian, sebaiknya data-

data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷³ Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut :⁷⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori.

⁷³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 24.

⁷⁴ Feny et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Sri Erland Mouw Jonata Imam Mashudi Nur Hasanah Anita Maharani Kusmayra Ambarwati Resty Noflidaputri Nuryami Lukman Waris*, 15.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus selaras dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dijelaskan. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.